



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Dalam PT. SINEMART INDONESIA, penulis diletakkan dalam produksi film sinetron “Anak Langit” dan penulis ditempatkan pada bagian videografer. Dalam proses magang ini, penulis diberi tanggung jawab dalam memformat memori card kamera dan beberapa kali penulis juga diberi kesempatan untuk mengambil footage serta penulis juga membuat *behind the scene* yang kemudian dimuskan ke dalam sosial media. Selama proses magang, penulis berada dibawah pengawasan Jun Mahir selaku kepala bagian videografer.

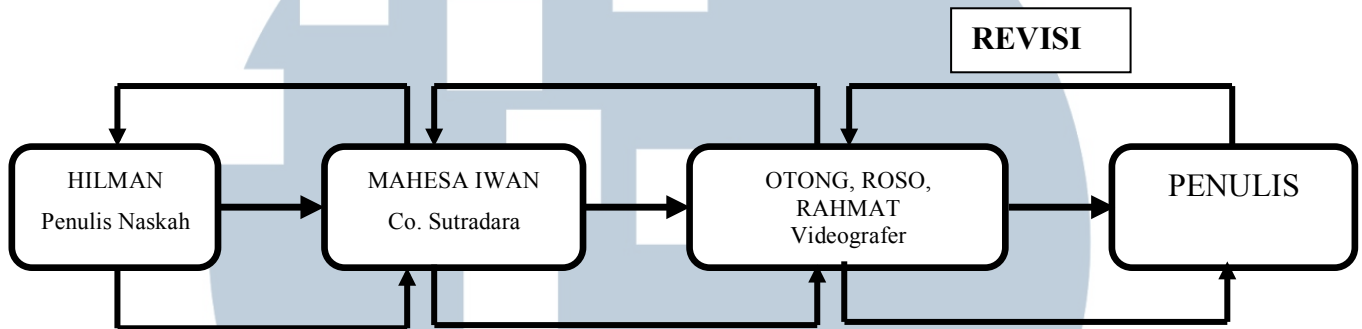
1. Kedudukan

Selama proses magang, penulis dimasukkan ke bagian videografer. Dalam bagian ini, penulis ditugaskan untuk memformat memori kamera dan membuat *behind the scene* yang dapat dimuskan ke sosial media, serta beberapa kali penulis diberi untuk mengambil *footage*. Namun penulis juga sering kali memantau monitor jika terjadi kebocoran atau hal-hal yang lainnya.

2. Koordinasi

Selama magang, Jun Mahir merupakan pembimbing lapangan penulis. Namun selama magang, Jun Mahir menitipkan penulis kepada crew “Anak Langit” tim satu karena banyaknya judul film yang diambil oleh Jun Mahir. Sehingga penulis mendapat tanggung jawab untuk memformat memori dari crew bagian

pencatat adegan, membuat *behind the scene* dan pengambilan adegan dari co. sutradara.



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan selama magang.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	1	Bertanya seputar kamera	Fungsi tombol-tombol pada kamera
	2	Belajar Menggunakan kamera	Cara memainkan fokus lensa
	3	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Behind the scene</i> - Belajar format memori kamera - Format memori - Belajar Penyutradaraan - Menjadi sutradara 	<ul style="list-style-type: none"> - Mebuat behind the scene para crew - Menguasai langkah-langkah yang di lakukan untuk memformat memori - Mencoba menjadi sutradara pada

			<i>scene</i> rumah Cici
	4	<ul style="list-style-type: none"> - Format memori kamera - Buat BTS 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat BTS <i>scene</i> Jay bersama Cici ketemuan di bawah pohon, <i>scene</i> bengkel Babe Rojak
	5	<ul style="list-style-type: none"> - Format memori kamera - Buat BTS 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat BTS <i>scene</i> Pak Robert berkhayal nikah dengan tari, Andra tanding MMA.
	6	<ul style="list-style-type: none"> - Format memori kamera - Buat BTS - Belajar membiasakan diri memainkan kamera - Mengambil gambar episode 46 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat BTS <i>scene</i> Al ketemu Vika di kampus dan ketemu anak Antrax - Membiasakan diri dalam mengatur fokus kamera Mengambil <i>scene</i> Barong telepon Enjoy
	7	<ul style="list-style-type: none"> - Belajar membiasakan penggunaan kamera - Format Memori - Buat BTS 	<ul style="list-style-type: none"> - Membiasakan diri mengatur fokus kamera - Membuat BTS Al latihan untuk MMA, Basecam Antrax, anak Rainbow konvoi ke gor dan Al tanding MMA.
	8	<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil gambar episode 71 - Format memori 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Scene</i> Dee Dee angkat telepon Bude Mery - Membuat BTS <i>scene</i> Jay di

		- Buat BTS	restoran
	9	- Format memori	

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Magang dilakukan selama Sembilan minggu dengan enam hari kerja setiap minggunya, yaitu hari Senin – Sabtu. Pada hari minggunya, penulis diizinkan untuk beristirahat. Penulis bekerja dibawah pengawasan Jun Mahir selaku kepala bagian videografer yang juga merupakan pembimbing lapangan selama melakukan magang di PT. SINEMART INDONESIA. Penulis di tempatkan di film sinetron “Anak Langit” tim satu dibagian videografer.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Selama magang penulis dibagian videografer dalam salah satu film sinetron yang dibuat oleh PT. SINEMART INDONESIA, yaitu “Anak Langit”, penulis mendapat tanggung jawab dalam memformat memori kamera, mengambil beberapa *footage* dan membuat *behind the scene*. Penulis merasa senang dengan tim yang saat ingin mengajarkan penulis dalam mengambil gambar dan berbagai hal dalam perfilman. Meskipun penulis hanya beberapa kali diberi kesempatan dalam mengambil *footage*, namun setiap ada waktu senggang, para *crew* selalu mengajarkan penulis supaya terbiasa dalam menggunakan kamera *broadcasting*.

3.3.1.1. Pengambilan Gambar

Alasan mengapa penulis hanya diberi beberapa kali kesempatan dalam mengambil *footage* karena film ini sudah memasuki kejar tayang, dimana sudah hari H masih tetap mengambil *footage* untuk tayang hari H. Namun beberapa *footage* yang diambil oleh penulis adalah *scene* saat Barong menelepon Enjoy dan saat Dee Dee mengangkat telepon dari Bude Mery. Selain itu penulis mengambil *footage* Barong mengangkat telepon dari Enjoy karena di minta oleh co.sutradara tim satu Anak Langit untuk mencoba mengambil *footage* tersebut. Dalam pembuatan film sinetron ini setiap timnya terdapat tiga kamera, di mana kamera satu untuk pengambilan master shoot, kamera dua dan tiga untuk pengambilan cover (*close up*). Pada *scene* Barong mengangkat telepon Enjoy, Penulis mendapat tanggung jawab untuk mengambil gambar *close up*.

Penulis diberi kesempatan mengambil *footage scene* Dee Dee mengangkat telepon dari Bude Mery karena kebetulan pada saat itu, salah satu videographer tidak dapat hadir yang disebabkan oleh istrinya yang melahirkan. Sehingga pada saat itu, penulis diminta oleh co.sutradara untuk menggantikan videografer tersebut hingga penggantinya datang ke lokasi. Pada *scene* Dee Dee mengangkat telepon Bude Mery juga penulis mengambil gambar *close up*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

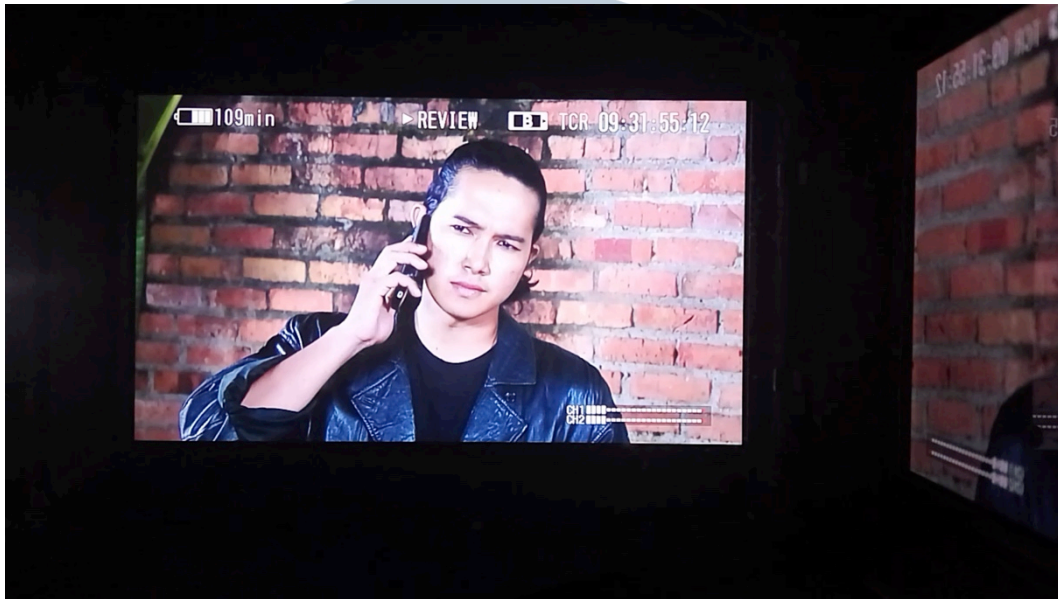


Gambar 3.2. Barong angkat telepon Enjoy



Gambar 3.3. Barong angkat telepon Enjoy

M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.4. Barong angkat telepon Enjoy



Gambar 3.5. Dee Dee angkat telepon dari Bude Mery

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.6. Dee Dee angkat telepon dari Bude Mery

3.3.1.2. Format Memori

Selain itu, penulis diberi tanggung jawab untuk memformat memori. Memformat memori adalah suatu pembelajaran baru yang didapatkan oleh penulis karena pada sebelumnya, penulis belum pernah menggunakan kamera *broadcasting*. Ternyata dalam memformat memori kamera *broadcasting* cukup rumit jika baru pertama kali mempelajarinya. Akan tetapi semakin semakin lama, jika sudah terbiasa akan terasa gampang. Cara memformat memori *broadcasting* adalah dengan cara: Tekan Menu → Format Media → Media A/B → Execute → Kembali ke Menu → *Time code* → Dari *Regen* Ubah ke *preset* → *Time code* Diubah ke 00 (sebagai nomor memori):00:00 → Dari *preset* Ubah Kembali ke *Regen*.

U M N
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.7. Format memori kamera

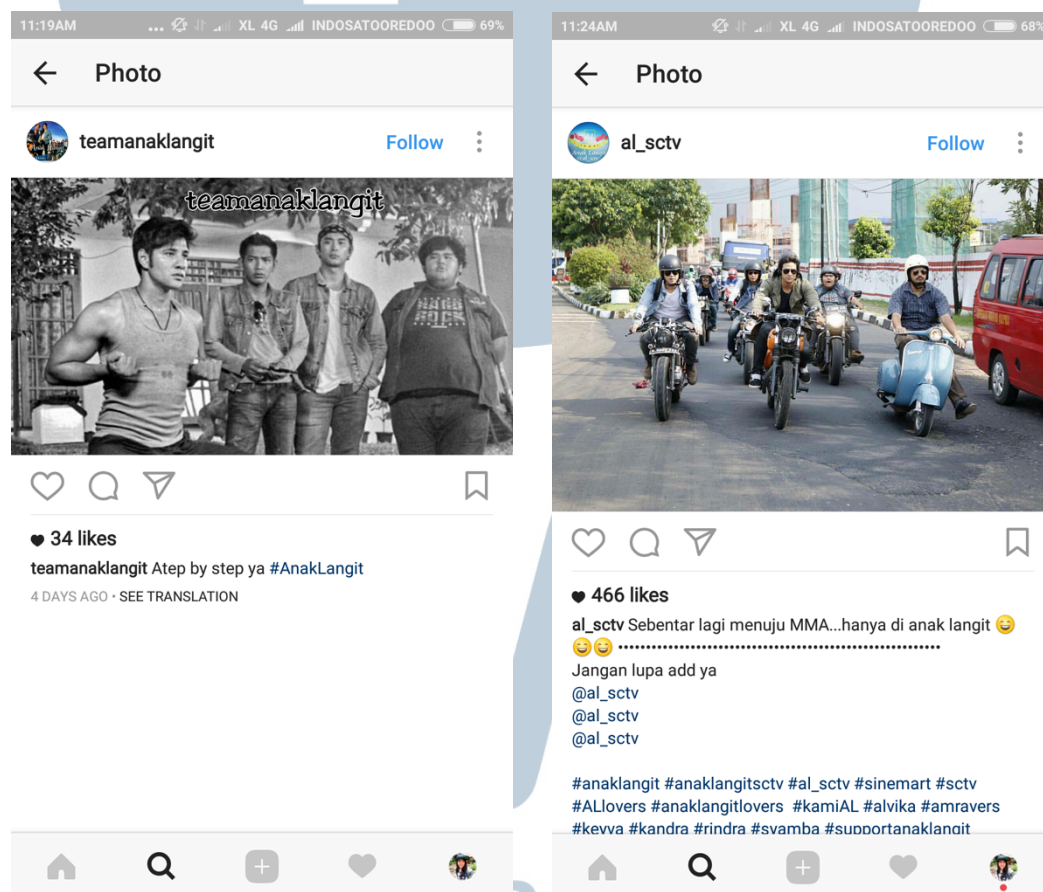


Gambar 3.8. Format memori kamera

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.3.1.3. Pembuatan *Behind the Scene*

Hal lain yang dilakukan oleh penulis adalah dengan membuat *behind the scene*, yang kemudian hasilnya akan dimasukkan ke dalam sosial media, yaitu Instagram. Dengan memasukkan hasil *behind the scene* ke dalam sosial media, tentu akan menarik perhatian netizen atau orang-orang yang suka memonton film “Anak Langit” menjadi penasaran dengan apa yang akan terjadi di episode berikutnya.



Gambar 3.9. *behind the scene*



Gambar 3.10. *behind the scene*

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Dalam melakukan proses magang, tentu salah satu yang menjadi kendala penulis adalah masalah transportasi. Akan tetapi bukan masalah memiliki kendaraan ataupun tidak, melainkan dalam masalah pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh penulis, terutama biaya bensin karena di lokasi *shooting*, penulis tidak mendapatkan biaya transport.

Selain itu, kendala kedua yang didapat oleh penulis adalah masalah *callingan crew*. *Callingan crew* kepada penulis sangat jarang dilakukan, terkadang penulis harus menanyakan ke pada *crew* lainnya untuk mengetahui jam

callingan. *Callingan* selalu dilakukan pada saat pagi hari, bahkan pada pagi hari ketika penulis menanyakan jam *callingan crew*, *crew* lainnya juga masih blum mendapatkan *callingan*. Hal seperti itu yang membuat penulis kapan harus berangkat ke lokasi karena ketidak tentuan jam *callingan crew* setiap harinya.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Dalam menghadapi kendala yang terjadi pada biaya transportasi, penulis menerima tawaran peminjaman mobil penulis sebagai *property* dalam film tempat penulis melakukan proses magang. Mobil penulis dipinjam karena kebetulan mobil yang dipakai untuk melakukan *drift* adalah mobil yang sama dengan penulis, sehingga mobil penulis digunakan untuk mengambil bagian dalam mobil. Dengan adanya peminjaman mobil ini, penulis sungguh merasa sangat terbantu untuk biaya transportasi yang dikeluarkan oleh penulis.

Untuk kendala mengenai *callingan crew*, yang dilakukan penulis adalah menanyakan jam *calligan* kepada beberapa *crew*, hingga akhirnya penulis langsung menanyakan jam *callingan* langsung kepada co. sutradara. Dengan bertanya kepada co. sutradara, punulis bisa langsung mengetahui jam *callingan crew* tanpa harus menunggu ketidak pastian lagi karena tentu yang pertama mendapat *callingan* adalah sutradara ataupun co.sutradara.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A